

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas skala nasional. UMKM terbukti memiliki kontribusi yang besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), UMKM berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi sebesar 99,9% dengan persentase penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. Selain itu, UMKM memiliki kontribusi paling besar dengan persentase 61,40% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Namun, meskipun UMKM terbukti memiliki kontribusi dalam perekonomian nasional, UMKM masih harus menghadapi berbagai kendala dan hambatan dari faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh saat ini adalah pemahaman UMKM terkait digitalisasi. Menurut Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi dalam berita harian *online detikFinance*, menyatakan hingga akhir 2018 baru 5% UMKM yang sudah *go digital*. Sedangkan dari faktor internal, UMKM masih mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan yang mengakibatkan UMKM tidak dapat berkembang. Menurut Idrus (2000) dalam jurnal Pinasti (2007), kelemahan UMKM yaitu tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan masih banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Menurut Pinasti (2007), informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha. Oleh karena itu, informasi akuntansi memiliki memiliki peran penting dalam keberhasilan UMKM. Menurut Suhairi, dkk (2004) dalam jurnal Wirakusuma (2019), informasi akuntansi dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan usaha antara lain: penetapan harga, pengembangan pasar, dan pengambilan keputusan investasi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bodnar (2013), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini bertujuan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan menjadi lebih produktif. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat ukur bagi perusahaan dalam mengetahui perolehan keuntungan dari hasil usaha.

UMKM terbagi dari beberapa sektor, salah satunya adalah sektor penyediaan makanan dan minuman. Mengutip pernyataan Bapak Airlangga Hartarto saat menjabat sebagai Menteri Perindustrian dalam berita *online* yang dikeluarkan oleh kemenperin.go.id, menyatakan bahwa sektor penyediaan makanan dan minuman merupakan sektor yang mampu bersaing dengan pelaku bisnis di era digitalisasi pada tingkat pasar internasional. Dimana tren kopi *lifestyle* menjadi satu tren yang saat ini begitu banyak diminati oleh *customer*. Salah satu pelaku bisnis yang mengikuti tren kopi *lifestyle* adalah Kopi Miring. Kopi Miring merupakan kedai kopi yang bergerak di sektor penyediaan makanan dan minuman. Kopi Miring berdiri sejak tahun 2016 dan terletak di Desa Telang,

Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi peneliti, Kopi Miring memiliki beberapa kendala dan hal ini menjadi bagian dari pentingnya penelitian yang dilakukan pada UMKM Kopi Miring. Pertama, usaha Kopi Miring masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak semua transaksi diarsip dengan benar. Kedua, usaha Kopi Miring belum melakukan pemisahan buku rekening antara aktivitas usaha dan aktivitas pribadi, sehingga keperluan usaha dan keperluan pribadi menjadi satu. Ketiga, usaha Kopi Miring belum memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi dengan baik, sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui besaran laba yang dihasilkan setiap bulan atau tahun. Keempat, usaha Kopi Miring hanya melakukan pencatatan siklus pengeluaran dan pendapatan saja secara sederhana. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha. Berikut merupakan penjelasan kendala pemilik usaha dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usaha Kopi Miring yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki:

“Kalo ini kendala sih karena masih belajar juga”

Kendala yang dimiliki usaha Kopi Miring membuat kebutuhan yang ingin dicapai menjadi terhambat seperti mendapatkan dana lebih dari investor yang ingin digunakan untuk mengembangkan usaha menjadi lebih besar dan dapat memproduksi kopi sendiri, sebagaimana penjelasan berikut ini:

“Pasti butuh karena saya pribadi ingin megembangkan usaha Kopi miring untuk memiliki mesin *roasting* sendiri”

Di era digitalisasi saat ini, sudah banyak pelaku UMKM yang menggunakan teknologi berbasis komputer dan jaringan internet. Hal ini dapat memudahkan pengguna atau pelaku UMKM dalam mengakses sistem informasi

akuntansi. Dampak dari perubahan pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini antara lain pemrosesan data menjadi terkomputerisasi, sehingga aktivitas akuntansi menjadi lebih mudah. Berbagai cara dalam mempermudah aktivitas akuntansi sudah dilakukan oleh beberapa ahli seperti mengembangkan perangkat lunak akuntansi yang dapat membantu kegiatan operasional perusahaan. Bahkan saat ini perangkat lunak akuntansi tidak hanya diakses melalui komputer saja melainkan dapat diakses melalui ponsel pintar yang mampu dibawa kemanapun dan dapat diakses kapanpun.

Saat ini, mayoritas pelaku bisnis sudah menggunakan ponsel pintar. Salah satu ponsel pintar yang sering digunakan adalah ponsel pintar berbasis *android*. Selain mudah digunakan, harga ponsel pintar berbasis *android* juga lebih terjangkau. Fitur-fitur aplikasi yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi *android* juga mudah didapat melalui *play store*. Hal ini yang menyebabkan banyaknya pelaku usaha yang menggunakan ponsel pintar berbasis *android*. Salah satu fitur aplikasi berbasis *android* adalah aplikasi pencatatan keuangan dan media sosial yang berguna bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan juga promosi didalam kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap usaha Kopi Miring. Peneliti akan melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi usaha Kopi Miring menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis android yaitu SI APIK. SI APIK atau Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan adalah aplikasi akuntansi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berfungsi sebagai media dalam mencatat transaksi keuangan secara *mobile* menggunakan

ponsel pintar berbasis *android*. Alasan peneliti menggunakan aplikasi SI APIK karena kelebihan yang dimiliki seperti dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat berdasarkan SAK EMKM seperti Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas yang dapat dicetak dalam bentuk format *Portable Document Format* (PDF) dan format *excel*. Penelitian terdahulu terkait penerapan aplikasi SI APIK sudah pernah dilakukan pada UMKM antara lain: Wiratama et al., (2019), Zahro et al., (2019,), Marlina (2018).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis PIECES. Metode analisis PIECES digunakan sebagai dasar dalam memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik (Wukil dan Ragil, 2010:17). Analisis PIECES menggunakan enam indikator evaluasi yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* yang bertujuan untuk menemukan beberapa masalah utama.

Penelitian terdahulu terkait sistem informasi akuntansi antara lain: Rahardja et al., (2018), Wirakusuma (2019), dan Pinasti (2007). Sedangkan penelitian terdahulu terkait penerapan aplikasi SI APIK antara lain: Wiratama et al., (2019), Zahro et al., (2019,), Marlina (2018), dari penelitian tersebut menunjukkan aplikasi SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan pada objek yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian yang berfokus terhadap objek penelitian yang bergerak di sektor penyediaan makanan dan minuman dengan tren kopi *lifestyle*. Peneliti juga belum menemukan penelitian penerapan aplikasi SI APIK pada versi 1.48.0 yang merupakan versi terbaru dari aplikasi SI APIK. Kelebihan penelitian ini

dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah peneliti akan menjabarkan hasil dari penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SI APIK seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas serta peneliti juga akan melakukan penelitian terhadap siklus pengeluaran kas dari pembayaran gaji karyawan yang tidak dilakukan pada penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti akan berfokus terhadap usaha Kopi Miring karena dapat menunjang penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI SI APIK UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SIKLUS PENDAPATAN DAN SIKLUS PENGELUARAN PADA UMKM KOPI MIRING”**. Peneliti akan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada usaha Kopi Miring, sehingga hal ini diharapkan dapat membantu usaha Kopi Miring dalam mengelola laporan keuangannya yang kemudian laporan keuangan tersebut dapat menunjang usaha Kopi Miring untuk mendapatkan dana lebih dari pihak investor yang digunakan untuk mengembangkan usaha Kopi Miring dan juga dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi pemilik usaha dalam menjalankan usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berawal dari rasa keingintahuan peneliti tentang aplikasi SI APIK dalam memenuhi sistem informasi akuntansi, maka peneliti melakukan identifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu: Bagaimana penerapan aplikasi berbasis *android* SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi UMKM dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada pelaku usaha Kopi Miring?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengulik dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menggali secara mendalam penerapan aplikasi berbasis *android* SI APIK dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi UMKM dalam siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada pelaku usaha Kopi Miring.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan manfaat yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi usaha Kopi Miring, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan siklus pendapatan menjadi lebih baik. Sehingga apabila sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik maka diharapkan laba atau keuntungan semakin meningkat.
2. Bagi Peneliti, penelitian dan pengembangan sistem informasi akuntansi di UMKM dapat mengasah kemampuan peneliti dalam bidang sistem informasi akuntansi dan mampu mengembangkannya menjadi lebih

baik.

3. Bagi Bank Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap fitur-fitur dalam aplikasi SI APIK.

1.5 Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada siklus pendapatan dan siklus pengeluaran di usaha Kopi Miring karena merupakan fokus utama dalam aktivitas operasional sehari-hari. Peneliti memilih usaha Kopi Miring dikarenakan UMKM tersebut masih melakukan pencatatan secara manual dan tidak semua transaksi diarsip dengan benar. Kedua, usaha Kopi Miring belum melakukan pemisahan buku rekening antara aktivitas usaha dan aktivitas pribadi, sehingga keperluan usaha dan keperluan pribadi menjadi satu. Ketiga, usaha Kopi Miring tidak memiliki sistem pembukuan dan pencatatan akuntansi, sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui besaran laba yang dihasilkan setiap bulan atau tahun.